

Profil Kemampuan Afektif Siswa SD Pada Pembelajaran IPA Ditinjau Dari Gaya

Oleh:

Deva Fitria Wardhani

Septi Budi Sartika

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

Proses belajar peserta didik dapat dilihat dari kemampuan afektif



Penerapan kurikulum pada pendidikan di Indonesia



Kemampuan afektif



Selama proses pembelajaran IPA, peserta didik akan menunjukkan sikap menerima dan sikap menolak



Gaya belajar yang sering digunakan oleh peserta didik hanya 3 gaya belajar yaitu gaya belajar visual, auditori, dan kinestetik



Gaya belajar terbagi menjadi 5 yaitu gaya visual, gaya auditori, gaya kinestetik, gaya olfaktori, dan gaya gustatori

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Selama proses pembelajaran IPA di SDN Sumput :

1. Siswa terlihat diam dan memperhatikan, tetapi ternyata tidak konsentrasi
2. Siswa mencatat hal – hal yang dijelaskan oleh guru, ada juga yang hanya diam dan mendengarkan saja
3. Siswa mengerjakan tugas yang diberikan, ada juga yang mengerjakan tugas sambil mengganggu temannya
4. Siswa datang tepat waktu
5. Siswa yang terlihat memperhatikan tetapi tidak bisa menjawab pertanyaan, sedangkan siswa yang aktif bergerak justru dapat menjawab dan sering bertanya

Bagaimana profil kemampuan afektif siswa kelas V SD Negeri Sumput pada pembelajaran IPA ditinjau dari gaya belajar?

Metode

Metode Penelitian

Penelitian Kualitatif

Jenis Penelitian

Fenomenologi

Tempat Penelitian

SD Negeri Sumput

Subjek Penelitian

6 Siswa kelas V

Teknik Pengumpulan Data

Observasi dan Wawancara

Teknik Analisis Data

1. Reduksi data
2. Penyajian data
3. Penarikan Kesimpulan

Hasil

1. Profil Kemampuan Afektif Siswa Kelas V Dengan Gaya Belajar Visual

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, disimpulkan bahwa profil kemampuan afektif siswa dengan gaya belajar visual adalah hanya ada 2 indikator kemampuan afektif yaitu indikator menerima dan menghargai. Kemampuan afektif siswa dengan gaya belajar visual yaitu peserta didik tersebut mengikuti proses pembelajaran dengan baik, cukup aktif didalam kelas, meskipun jarang bertanya selama didalam kelas, menerima materi yang disampaikan oleh guru, memperhatikan penjelasan guru dan bersikap baik selama proses pembelajaran, mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru, dan mengikuti penjelasan dari guru.

2. Profil Kemampuan Afektif Siswa Kelas V Dengan Gaya Belajar Auditori

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, disimpulkan bahwa profil kemampuan afektif siswa dengan gaya belajar auditori adalah 3 indikator kemampuan afektif yaitu indikator menerima, merepson dan mengorganisasi. Kemampuan afektif siswa dengan gaya belajar auditori dapat kita ketahui bahwasannya siswa yang memiliki kemampuan dalam berbicara dengan baik, memiliki keberanian dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, setiap memiliki kesempatan untuk bertanya, maka peserta didik auditori tidak ragu dalam bertanya dan lebih suka belajar secara bersama.

Hasil

3. Profil Kemampuan Afektif Siswa Kelas V Dengan Gaya Belajar Kinestetik

Hasil observasi dan wawancara, disimpulkan bahwa profil kemampuan afektif siswa dengan gaya belajar kinestetik adalah tidak ada indikator kemampuan yang teramati dari 5 indikator yang ada, meskipun hanya ada beberapa aspek yang muncul.

Kemampuan afektif siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat kita ketahui bahwasannya siswa akan merasa bosan karena harus duduk dengan waktu yang lama, tidak bisa memperhatikan penjelasan guru dengan baik, tidak pernah mengerjakan tugas dengan tepat waktu. Siswa dengan gaya belajar kinestetik dikenal dengan anak yang atraktif atau tidak bisa diam dengan waktu yang lama, sehingga kemampuan afektik siswa kinestetik didalam kelas kurang baik. Gaya belajar kinestetik cenderung belajar dengan gerakan atau belajar dengan secara langsung.

Pembahasan

Kemampuan afektif siswa dengan gaya belajar visual yaitu peserta didik tersebut mengikuti proses pembelajaran dengan baik, cukup aktif didalam kelas, meskipun jarang bertanya selama didalam kelas, menerima materi yang disampaikan oleh guru, memperhatikan penjelasan guru dan bersikap baik selama proses pembelajaran, mengerjakan tugas sesuai dengan perintah guru, dan mengikuti penjelasan dari guru.

Kemampuan afektif siswa dengan gaya belajar auditori dapat kita ketahui bahwasannya siswa yang memiliki kemampuan dalam berbicara dengan baik, memiliki keberanian dalam bertanya dan menjawab pertanyaan dari guru, setiap memiliki kesempatan untuk bertanya, maka peserta didik auditori tidak ragu dalam bertanya dan lebih suka belajar secara bersama. Salah satu yang dapat mempengaruhi keberhasilan proses belajar seorang siswa yaitu pada gaya belajar, karena gaya belajar adalah suatu cara yang cepat bagi siswa dalam menerima, merespon, mengolah informasi materi yang dipelajari.

Kemampuan afektif siswa dengan gaya belajar kinestetik dapat kita ketahui bahwasannya siswa akan merasa bosan karena harus duduk dengan waktu yang lama, tidak bisa memperhatikan penjelasan guru dengan baik, tidak pernah mengerjakan tugas dengan tepat waktu. Siswa dengan gaya belajar kinestetik dikenal dengan anak yang atraktif atau tidak bisa diam dengan waktu yang lama, sehingga kemampuan afektik siswa kinestetik didalam kelas kurang baik. Gaya belajar kinestetik cenderung belajar dengan gerakan atau belajar dengan secara langsung

Temuan Penting Penelitian

- 1) Profil kemampuan afektif siswa dengan gaya belajar visual adalah ada dua indikator kemampuan afektif yaitu indikator menerima dan menghargai,
- 2) 2) Profil kemampuan afektif siswa dengan gaya belajar auditori adalah ada tiga indikator kemampuan afektif yaitu indikator menerima, merespon dan mengorganisasi,
- 3) 3) Profil kemampuan afektif siswa dengan gaya belajar kinestetik adalah tidak ada indikator kemampuan afektif yang teramati.

Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah memberikan informasi kepada para pendidik bahwa pentingnya dalam memperhatikan dan meningkatkan kemampuan afektif siswa dan juga diharapkan para guru dapat lebih memperhatikan kemampuan afektif setiap peserta didik, dan tidak hanya terfokuskan pada penilaian kemampuan kognitif siswa saja

Referensi

- [1] A. Anas and S. Sartika, “Profil Kemampuan Afektif Siswa SMP Pada Pembelajaran IPA Ditinjau Dari Gaya Belajar,” *J. Kaji Pendidik. IPA*, vol. 1, no. 1, pp. 13–20, 2021, doi: <https://dx.doi.org/10.52434/jkpi.v1i1.988>.
- [2] A. Syafi’i, T. Marfiyanto, and S. Rodiyah, “Study About Student Learning Achievement Aspect And Factors Affecting,” *J. Komun. Pendidik.*, vol. 2, no. 2, pp. 115–123, 2018, doi: <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i2.114>.
- [3] Y. Budiarti and M. Solviana, “Kemampuan Afektif Calon Guru Sekolah Dasar Pada Pembelajaran Online Di Program Studi PGSD Universitas Muhammadiyah Pringsewu Lampung,” *J. Prim. Educ.*, vol. 2, no. 2, pp. 221–234, 2021, doi: [10.35719/educare.v2i2.68](https://doi.org/10.35719/educare.v2i2.68).
- [4] F. Setiawan, G. Jayanti, R. Azhari, and N. Siregar, “Analisis kebijakan peta jalan pendidikan nasional 2020-2035,” *J. Pendidik. Dasar dan Kegur.*, vol. 6, no. 1, pp. 40–48, 2021, doi: <https://doi.org/10.47435/jpdk.v6i1.618>.
- [5] N. Rahmah, “Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Pembelajaran IPA kelas IV SD,” *J. Imiah Multidisiplin*, vol. 1, no. X, pp. 9–14, 2022.
- [6] S. Julaeha, “Problematika Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Karakter,” *J. Penelit. Pendidik. Islam*, vol. 7, no. 2, 2019, doi: <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i2.367>.
- [7] I. Magdalena, Fatmawati, and J. Luthfiyah, “Strategi Guru Dalam Menghadapi Gaya Belajar Siswa Kelas 3 Di SD Negeri Tangerang 5,” *J. Edukasi dan Sains*, vol. 2, no. 1962, pp. 151–168, 2020, doi: <https://doi.org/10.36088/edisi.v2i1.824>.
- [8] F. Unaifah and N. Suprpto, “Profil Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Elastisitas Ditinjau Dari Gaya Belajar (Learning Style),” *J. Inov. Pendidik. Fis.*, vol. 03, no. 02, pp. 27–32, 2014.
- [9] H. Syofyan, “Analisis Gaya Belajar Dan Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil Belajar IPA,” *J. Eduscience*, vol. 3, no. 2, pp. 76–85, 2018.

Referensi

- [10] S. Abdurrahman and A. Kibtiyah, “Strategi Mengatasi Masalah Kesulitan Belajar Siswa Dengan Memahami Gaya Belajar Siswa,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 5, no. 3, pp. 6444–6454, 2021.
- [11] A. Kurniati, Fransiska, and A. W. Sari, “Analisis Gaya Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas V,” *J. Pendidik. Dasar Perkhasa*, vol. 5, no. April, pp. 87–103, 2019, doi: <https://doi.org/10.31932/jpdp.v5i1.362>.
- [12] T. A. Adawiyah, A. Harso, and A. Nassar, “Hasil Belajar IPA Berdasarkan Gaya Belajar Siswa,” *Science Phys. Education J.*, vol. 4, 2020, doi: <https://doi.org/10.31539/spej.v4i1.1636>.
- [13] S. S. Nihaya and T. Yuniarsih, “Pengaruh Kesiapan dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa (the effect of readiness and learning style on students learning achievement),” *J. Pendidik. Manaj. Perkantoran*, vol. 5, no. 2, pp. 267–280, 2020, doi: [10.17509/jpm.v4i2.18008](https://doi.org/10.17509/jpm.v4i2.18008).
- [14] A. H. Dewantara, Amir, and Harnida, “Kreativitas Guru Dala Memanfaatkan Media Berbasis IT Ditinjau Dari Gaya Belajar Siswa,” *J. Prim. Eduacation*, vol. 1, no. 1, pp. 15–28, 2020, [Online]. Available: <https://jurnal.iain-bone.ac.id/index.php/algurfah/index>
- [15] N. Apsari and Sastiawati, “Kemampuan Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Sekolah Dasar Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Metode Inkuiri,” *J. Pendidik. Dasar*, vol. 9, no. 1, pp. 37–45, 2021, doi: <https://doi.org/10.46368/jdp.v9i1.344>.
- [16] Paino and W. Desmawan, “Analisis Sikap Siswa pada Pembelajaran IPA di SDN 124 / VIII Sidorejo Kabupaten Tebo,” *Integr. Sci. Educ. J.*, vol. 1, no. 2, pp. 49–53, 2020, doi: [10.37251/isej.v1i2.75](https://doi.org/10.37251/isej.v1i2.75).
- [17] D. I. Zebua, “Analysis of Students ’ Cognitive , Affective and Psychomotor Aspects of Accounting Materials as an Information System Subject of Service Company Accounting Cycle,” *J. Edumaspul*, vol. 6, no. 2, pp. 2252–2255, 2022.
- [18] M. W. Ma’ruf and R. A. Syaifin, “Strategi Pengembangan Profesi Guru dalam Mewujudkan Suasana,” *J. Pendidik. Islam dan Kegur.*, vol. 3, no. 1, pp. 27–44, 2021, doi: <https://doi.org/10.56324/al-musannif.v3i1.54>.

Referensi

- [20] I. Irawati, Nasruddin, and M. L. Ilhamdi, “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar IPA,” *J. Pijar MIPA*, vol. 16, no. 1, pp. 44–48, 2021, doi: 10.29303/jpm.v16i1.2202.
- [21] D. Hafizha, R. Ananda, and I. Aprinawati, “Analisis Pemahaman Guru Terhadap Gaya Belajar Siswa Di SDN 020 Ridan Permai,” *J. Rev. Pendidik. Dasar*, vol. 8, no. 1, pp. 25–33, 2022, doi: <https://doi.org/10.26740/jrdp.v8n1.p25-33>.
- [22] M. T. Yusuf and M. Amin, “Pengaruh Mind Map Dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa,” *J. Kegur. dan Ilmu Tarb.*, vol. 01, no. 1, pp. 85–92, 2016.
- [23] Wahyudi, “Scaffolding Sesuai Gaya Belajar Sebagai Usaha Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis,” *Prem. Educ.*, vol. 7, no. 2, pp. 144–157, 2017, doi: 10.25273/pe.v7i2.1803.
- [24] M. Leasa, A. D. Corebima, and H. Suwono, “Emotional Intelligence Among Auditory, Reading, And Kinesthetic Learning Styles of Elementary School Students in Ambon-Indonesia,” *J. Elem. Education*, vol. 10, no. 1, 2017, doi: 10.26822/iejee.2017131889.
- [25] Y. Cicilia and Nursalim, “Gaya Dan Strategi Belajar Bahasa,” *EdukatifJurnal Ilmu Pendidik.*, vol. 1, no. 3, pp. 138–149, 2019, doi: <https://doi.org/10.31004/edukatif.v1i3.30>.
- [26] M. Kuslaila, E. F. Ningsih, and W. Kusumaningtyas, “Eksperimentasi Model Pembelajaran Pair Checks Pada Materi Pokok Segitiga Ditinjau Dari Gaya Belajar Peserta Didik,” *J. Ilm. Pendidik. Mat.*, vol. 2, no. 2, 2017.

